

OPOSISI

Dianggap Tidak Transparan, Forwat Gruduk Kesbangpol Kota Tangerang

Suhendi - KOTATANGERANG.OPOSISI.CO.ID

Oct 31, 2023 - 20:29



KOTA TANGERANG - Forum Wartawan Tangerang (FORWAT) menilai sistem penyelenggara informasi media pada Badan Kesatuan Bangsa Politik (Kesbangpol) Kota Tangerang bobrok.

Hal itu disampaikan Ketua Forwat, Andi Lala saat menggelar aksi damai, di Kantor Kesbangpol Kota Tangerang, Selasa (31/10/2023).

Menurut Andi Lala, Kesbangpol adalah sarana penyambung silaturahmi antar lembaga masyarakat, tidak terkecuali lembaga wartawan yang ada di Kota Tangerang. Namun pada prakteknya Instistusi itu justru tidak menjalankan fungsinya dengan baik. Terlebih wartawan adalah pilar ke empat demokrasi.

Menjelang tahun politik 2024, jelas pria yang kerap disapa Lala, peran media

sangatlah penting dalam menangkal informasi hoax guna menjaga kondusifitas wilayah. Namun sebaliknya komunikasi dan informasi yang dibangun Kesbangpol kepada lembaga media sangatlah buruk.

"Kami memberi kritikan kepada Kepala Kesbangpol bahwa peran media sangatlah penting untuk menjaga kondusifitas di wilayah. Keterlibatan media juga harus jelas sesuai tugas dan fungsinya. Bukan hanya sebagai komoditi penunjang kegiatan di Kesbangpol saja. Tapi harus punya peran. Berikan ruang dan tempat sesuai porsinya," papar Lala.

Lala juga menyampaikan bahwa aspirasinya kali ini sebagai bentuk masukan dan kritikan agar kegiatan Kesbangpol kedepan bisa berjalan lebih baik lagi, sehingga tepat sasaran.

"Ini kan program pemerintah, pakai uang negara. Ya, harus tepat sasaran, kalau ingin melibatkan lembaga wartawan ya harus jelas, jangan dicampur adukan atau cuma sebagai pelengkap. Kita ingin program Kesbangpol lebih transparan,. Jangan sampai ada dugaan nepotisme dan penyalahgunaan wewenang jabatan," ujarnya.

Usai orasi, perwakilan puluhan wartawan yang tergabung di Forwat kemudian diterima Kepala Badan Kesbangpol Kota Tangerang, Teguh Supriyanto dan Kepala Bidang, Politik Dalam Negeri (Poldagri), Saiful Ulum.

Dalam kesempatan itu, Teguh memohon maaf atas pelaksanaan program kegiatan Kesbangpol yang dianggap kurang tepat sasaran. Dia juga berterimakasih atas kritikan dan masukan dari Forwat, dan berjanji akan memperbaiki dan mengevaluasi kegiatan Kesbangpol, terutama keterlibatan media kedepan.

"Ya, kami minta maaf dan berterimakasih atas kritikan dan masukannya. Kami juga sepakat, dan kedepan akan kami agendakan kegiatan yang lebih baik lagi," pungkas teguh. (Hendi)